

ABSTRAK

Munawaroh Ramawati, 1950510076, Kinerja Keuangan Bank dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2022.

Pertumbuhan laba merupakan perubahan laporan keuangan yang mengalami kenaikan selama periode akuntansi yang menjadi salah satu faktor pertumbuhan perusahaan. pertumbuhan laba dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal perbankan. Tujuan penelitian ini mengukur korelasi faktor internal berupa rasio permodalan, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah periode 2021-2022. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif. Data penelitian merupakan jenis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari *annual report* website. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 7 Bank Umum Syariah selama 2 periode dari total populasi 13 perbankan. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan metode non parametric dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 26. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Umum Syariah periode 2021-2022 tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum sampel penelitian pada rasio *capital adequacy ratio* (CAR) menduduki posisi yang kurang aman karena berada di atas ambang batas minimum yang terlampaui jauh dan nilai minimumnya berada di bawah ambang batas minimum. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena rata-rata sampel penelitian pada rasio *financing to deposit ratio* (FDR) Bank Umum Syariah periode 2021-2022 menduduki posisi yang tidak aman karena berada di bawah nilai batas minimum, meskipun begitu nilai maksimumnya berada di atas ambang batas maksimum dan nilai minimumnya berada di posisi yang tidak aman karena berada di bawah ambang batas minimum yang terlampaui jauh. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) Bank Umum Syariah periode 2021-2022 tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena dikarenakan utang perusahaan perbankan tidak dibedakan antara utang usaha dengan utang obligasi. jika utang usaha termasuk dalam kategori baik. Akan tetapi, jika utang bank atau obligasi dapat dikatakan kondisi keuangan berada di posisi yang tidak aman sehingga mempengaruhi pertumbuhan laba.

Kata Kunci : Pertumbuhan Laba, Permodalan, Likuiditas, Solvabilitas